

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
DI SDIT ANNIDA KECAMATAN SOKARAJA
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

SUTRISNO

NIM. 1123308081

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
Di SDIT ANNIDA SOKARAJA-BANYUMAS**

**Oleh : Sutrisno
NIM: 1123308081**

ABSTRAK

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bukanlah sekedar upaya untuk membantu guru, namun juga mempermudah siswa dalam proses belajar. Karena dengan menggunakan media audio visual, siswa lebih terfokus dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan demikian penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman serta siswa dapat menerima pesan yang disampaikan oleh guru dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara siswa yang dalam pembelajarannya menggunakan media audio visual dan siswa yang dalam pembelajaran menggunakan media konvensional, dengan mengangkat judul Efektivitas penggunaan media audio visual dalam peningkatan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah *true experimental* dengan desain *pre test and post test control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SDIT ANNIDA Sokaraja. Teknik untuk menentukan sampel adalah *simple random sampling* dan diperoleh kelas VB sebagai kelas eksperimen dan kelas VA sebagai kelas kontrol. Validitas yang digunakan adalah validitas isi dan reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data menggunakan uji-t. Dari hasil *post test* diperoleh nilai t-tabel sebesar 2,00 sedangkan t-hitung 4,140 taraf signifikansi 5%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari pada nilai t-tabel ($4,14 > 2,00$) Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka **(H₀) di tolak dan (H_a) diterima**. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dari hasil *mean post test* kelas eksperimen yaitu **75,37** dengan peningkatan skor sebesar 27,63 lebih tinggi dari pada kelas kontrol yaitu **63,89** dengan peningkatan skor sebesar 15,68. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio-visual lebih efektif dari pada media konvensional dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SDIT ANNIDA Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

Kata Kunci: *Efektivitas, media audio visual, hasil belajar.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
HALAMAN TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	9
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka	14
F. Hipotesis	15

G. Variabel.....	16
H. Sistematika Pembahasan	17

BAB II LANDASAN TEORI

A. Efektivitas Media Audio Visual.....	19
1. Pengertian Efektivitas Media Audio Visual	19
2. Ciri-ciri Media Audio Visual.....	27
3. Fungsi Media Audio Visual.....	29
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media Audio Visual	30
5. Langkah Penggunaan Media Pembelajaran	31
6. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Audio Visual	33
7. Hasil Belajar	35
B. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	36
1. Pengertian Sejarah kebudayaan Islam	37
2. Ruang Lingkup Sejarah kebudayaan Islam.....	39
3. Fungsi Sejarah kebudayaan Islam	47
4. Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar	50

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian	55
1. Lokasi Penelitian.....	55
2. Waktu Penelitian	55

C. Populasi dan Sample Penelitian	55
D. Variabel dan Indikator Penelitian	56
E. Pengumpulan Data Penelitian	58
F. Analisis Data	70

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SDIT ANNIDA Sokaraja.....	73
B. Keadaan Guru dan Siswa	75
C. Keadaan Sarana dan Prasarana	77
D. Penyajian Data Penelitian	78
E. Pengujian Persyaratan Analisis Data	85
F. Pengujian Hipotesis	89
G. Analisis Hasil Penelitian	92
H. Pembahasan Hasil Penelitian	99

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	103
B. Saran-saran	104
C. Kata Penutup	105

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di sekolah adalah pendidikan yang teratur, sistematis, mempunyai jenjang dan dibagi dalam waktu-waktu tertentu yang dimulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi.¹ Dalam pendidikan di sekolah perlu adanya peningkatan kualitas dalam pembelajaran.

Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan salah satu dasar peningkatan pendidikan secara keseluruhan. Upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi bagian terpadu dari upaya peningkatan kualitas manusia, baik aspek kemampuan, kepribadian, maupun tanggung jawab sebagai warga masyarakat. Mutu pendidikan sangat tergantung kepada kualitas guru dan pembelajarannya, sehingga peningkatan pembelajaran merupakan isu mendasar bagi peningkatan mutu pendidikan secara rasional.

Upaya peningkatan kualitas pendidikan harus lebih banyak dilakukan pengajar dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Salah satu upaya untuk peningkatan proses pembelajaran adalah penggunaan media secara efektif mempertinggi kualitas yang akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar.²

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas yang dilaksakannya. Untuk memenuhi hal tersebut

¹ fuad Ihasan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 42.

² Hujair A.H Sanaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009), hal. 1-2.

diatas, guru dituntut mampu mengelola proses belajar mengajar yang dapat memberikan rangsangan kepada siswa sehingga mau belajar karena memang siswalah subyek utama dalam proses belajar³

Dalam sistem pendidikan modern fungsi guru sebagai penyampai pesan-pesan pendidikan perlu dibantu dengan media pembelajaran agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif. Hal ini disebabkan karena pekerjaan guru adalah pekerjaan profesional yang membutuhkan kemampuan dan kewenangan. Di samping itu guru adalah sebagai seorang pendidik yang mendidik dengan mengupayakan pengembangan seluruh potensi peserta didik, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya.⁴

Untuk mengupayakan pendidikan yang berkualitas, guru seringkali menemukan kesulitan dalam memberikan materi pembelajaran. Khususnya bagi guru Pendidikan Agama Islam, dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah masih menunjukkan kekurangan dan keterbatasan. Terutama dalam kualitas proses belajar mengajar yang dikembangkannya yang selanjutnya berakibat langsung kepada rendah dan tidak meratanya kualitas hasil yang dicapai oleh para siswa.⁵ Kondisi semacam ini akan terus terjadi selama guru pendidikan agama Islam masih menganggap bahwa dirinya merupakan sumber belajar bagi siswa dan mengabaikan peran media pembelajaran.

Pendidikan berkualitas seharusnya menjadi perhatian khusus bagi seluruh elemen masyarakat, karena pendidikan adalah investasi jangka

³M.Basyirudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 21.

⁴M. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LKIS, 2009), hal. 50.

⁵ Abdu Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 178.

panjang dan hasil dari proses pendidikan akan dirasakan baik untuk saat ini maupun untuk waktu yang akan datang. Kondisi yang akan datang dapat dibentuk melalui pendidikan yang sedang kita lakukan sekarang, artinya bahwa pendidikan harus dapat menyiapkan dan menjawab tantangan dan kebutuhan di masa yang akan datang.

Lembaga pendidikan merupakan salah satu sistem yang memungkinkan berlangsungnya pendidikan. Adanya kelembagaan dalam masyarakat, dalam rangka proses pembudayaan umat, merupakan tugas dan tanggung jawabnya yang kultural dan edukatif terhadap peserta didik dan masyarakat yang semakin berat⁶. Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Lembaga pendidikan merupakan kebutuhan yang harus ada. Karena tanpa lembaga, pendidikan akan berjalan dengan semauanya sendiri tanpa adanya peraturan dan pengawasan.

Dalam pendidikan, kita mengetahui adanya perbedaan proses pembelajaran. Yaitu adanya proses pembelajaran yang dilakukan secara formal dan juga ada yang dilaksanakan secara tidak formal. Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah tidak lain dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap. Interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya yang antara lain terdiri atas murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku, modul, selebaran, majalah,

⁶ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto, STAIN Press, 2012), hal.164.

rekaman video atau audio, dan yang sejenisnya), dan berbagai sumber belajar dan fasilitas (perekam pita audio dan video, radio, televisi, komputer, perpustakaan, laboratorium, pusat sumber belajar dan lain-lain).⁷

Di era globalisasi seperti sekarang ini, dengan disadari atau tidak pengaruh globalisasi semakin terasa dengan semakin banyaknya saluran informasi yang masuk dalam berbagai bentuk. Salah satu aspek yang paling berpengaruh dalam kehidupan adalah media. Media telah mempengaruhi seluruh aspek kehidupan kita, meskipun dalam derajat yang berbeda-beda tergantung pada tingkatan kemajuan suatu negara. Di negara maju, media telah mempengaruhi hampir dalam segala aspek kehidupan.

Dalam aspek pendidikan, globalisasi memberikan dampak atau pengaruh yang begitu besarnya. Dengan kemajuan teknologi yang ada, akan membuat peserta didik dan pendidik semakin terbantu dalam proses pembelajarannya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Teknologi memberikan para guru berbagai kesempatan belajar yang luas seputar minat dan kebutuhan khusus, membuat pembelajaran relevan dan berguna.⁸ Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan tuntutan zaman.

⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 1.

⁸ Gene E. Hall, dkk, *Mengajar Dengan Senang Menciptakan Perbedaan Dalam Pembelajaran Siswa*, (Jakarta: Indeks, 2008), hal. 439.

Sebagai seorang pendidik, guru diharapkan bekerja secara profesional, mengajar secara sistematis dan berdasarkan prinsip didaktik metodik yang berdaya guna dan berhasil guna (efektif dan efisien).⁹ Seorang guru hendaknya mampu menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi harus mengupayakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan ketrampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan harapan.

Dalam kegiatan pendidikan, proses belajar mengajar sangatlah penting karena kegiatan ini merupakan kegiatan inti dalam pendidikan yang harus dikuasai oleh seorang guru. Hal ini erat kaitannya dengan tugas keseharian seorang guru seperti yang diungkapkan oleh Moh. Uzer Usman dalam bukunya *Menjadi Guru Profesional* "Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa."

Salah satu upaya seorang guru untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan pesan-pesannya. Hal ini diperuntukkan bagi siswa yang belum dapat

⁹Ismail SM., *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail, 2008), hal. 31.

menerima pesan yang disampaikan guru, maka penggunaan media sangat dianjurkan. Dengan demikian penggunaan media untuk menyampaikan pesan pembelajaran akan lebih dihayati tanpa menimbulkan kesalahpahaman bagi keduanya yaitu murid dan guru.

Dalam menyampaikan pesan pendidikan agama, diperlukan media pengajaran. Media pengajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar.¹⁰

Media pembelajaran merupakan berbagai macam jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar walaupun bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar.

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang penting dalam proses belajar mengajar yang dapat dimuat pesan yang akan disampaikan kepada siswa baik berupa alat, orang maupun bahan ajar. Selain itu, media pembelajaran dapat merangsang siswa agar lebih efektif. Oleh karena itu, maka penggunaan media pembelajaran dapat merangsang siswa untuk belajar.¹¹

Penggunaan media pembelajaran bukanlah sekedar upaya untuk membantu guru, namun juga mempermudah siswa dalam proses belajar.

¹⁰ R Ibrahim dan Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 112

¹¹ Basyarudin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 14.

Karena dengan menggunakan media, siswa lebih terfokus dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman serta siswa dapat menerima pesan yang disampaikan oleh guru dengan baik.

Dalam pendidikan Islam, Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu bidang studi yang paling diminati oleh peserta didik. Hal ini antara lain karena sejarah kebudayaan Islam memberikan pengetahuan kepada peserta didik tentang peradaban Islam dimasa lalu. Selain itu, dari segi konten isinya, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berisi cerita-cerita Islam masa lalu yang membuat kagum para peserta didik. Dengan fungsinya yang demikian itu tidak mengherankan jika sejarah kebudayaan Islam termasuk ilmu yang diajarkan kepada anak-anak dari sejak di bangku Sekolah dasar sampai perkuliahan di Perguruan Tinggi.

Dalam penyampaian materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sangat membutuhkan penggunaan media pembelajaran yang sesuai. Ketepatan memilih media pendidikan yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar sangat besar pengaruhnya terhadap efektifitas tercapainya tujuan pendidikan dan pengajaran yang akan di capai. Dalam proses mengajar sering terjadi tidak efektif dan efisien disebabkan oleh adanya kurang minat, monoton, tidak bervariasi dan sebagainya. Keberadaan media dalam pembelajaran bertujuan untuk memudahkan dalam penyampaian pesan pembelajaran, memudahkan pemahaman, mempunyai retensi (daya ingat) yang lama, serta dapat diaplikasikan dalam waktu dan kesempatan yang lain.

Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar banyak sekali, begitu juga dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam yang dapat memudahkan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Media yang dimanfaatkan dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam, antara lain: komputer, film, gambar, Grafis (peta konsep). Media-media tersebut mempunyai karakteristik tersendiri, sehingga dapat memudahkan dalam mempelajari mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam yang ada di sekolah-sekolah terutama di lembaga formal.

SDIT ANNIDA merupakan salah satu dari sekian banyak sekolah SDIT yang ada di Kabupaten Banyumas, dan juga merupakan SDIT unggulan di Kecamatan Sokaraja yang telah membangun mutu secara berkelanjutan terutama dalam bidang Pendidikan Agama Islam, baik dari input maupun outputnya. Sebagaimana semakin banyak terbukti kepercayaan masyarakat terhadap SDIT ANNIDA Sokaraja yang tidak hanya memfokuskan pada mata pelajaran umum saja akan tetapi juga pada mata pelajaran agama.¹²

Terkait dengan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, penulis telah melakukan observasi pada mata pelajaran tersebut dengan hasil, masih banyak siswa yang belum memahami materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Hal tersebut karena guru dalam proses pembelajarannya masih terkesan monoton. Dalam penyampaiannya guru masih menggunakan metode ceramah yang membuat sebagian siswa merasa bosan dan menyebabkan

¹² Wawancara dengan kepala sekolah SDIT Annida ustad Muhamad Arif Rahman Wahid, S.Pd.I pada hari rabu 13 April 2016

siswa mengabaikan apa yang disampaikan guru. Selain itu guru dalam proses pembelajaran menggunakan media konvensional.¹³

Penerapan media pembelajaran audio visual diduga dapat memberikan alternatif pemecahan masalah pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, khususnya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Di SDIT Annida, penerapan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dimungkinkan karena materi yang diajarkan sebagian besar adalah kisah.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mencoba menerapkan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan melaksanakan penelitian berjudul efektivitas penggunaan media audio visual terhadap hasil pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di SDIT ANNIDA Sokaraja, termasuk hal-hal yang menjadi penghambat dan pendukung penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil pembelajaran sejarah kebudayaan Islam pada kelas V di SDIT ANNIDA Sokaraja tahun pelajaran 2016/2017.

B. Definisi Oprasional

Sebagai langkah untuk mengatasi kesalahan pahaman dalam memahami skripsi ini, maka perlu penegasan pada istilah-istilah yang ada, istilah-istilah yang perlu penegasan adalah sebagai berikut:

¹³ Wawancara dengan kepada sekolah SDIT Annida ustad Muhamad Arif Rahman Wahid, S.Pd.I pada hari rabu 13 April 2016

1. Efektivitas penggunaan media audio visual

Dalam kamus bahasa Indonesia efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti ada pengaruhnya, akibatnya. Efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju dan bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usahanya mewujudkan tujuan operasional. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dikemukakan bahwa efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan partisipasi aktif dari anggota.¹⁴

Menurut Suharsimi Arikunto Efektivitas adalah tercapainya suatu tujuan yang telah ditentukan. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa suatu pekerjaan dikatakan efektif apabila pekerjaan itu memberikan hasil yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan semula. Efektif merupakan landasan untuk mencapai sukses. Efektivitas berkenaan dengan derajat pencapaian tujuan, baik secara eksplisit maupun implisit, yaitu seberapa jauh tujuan tersebut tercapai. Jadi efektivitas adalah suatu kondisi yang menunjukkan tingkat tercapainya suatu tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.¹⁵

Media adalah sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, serta perhatian siswa sehingga proses belajar terjadi.¹⁶ Dalam hal ini

¹⁴KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hm. 219

¹⁵Buku suharsimi arikunto

¹⁶Sadiman Arief S dkk, *Media: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2009), hal. 7

guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.¹⁷ Sedangkan audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat dan didengar.

Jadi media audio visual adalah sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, serta perhatian siswa sehingga proses belajar terjadi dengan menggunakan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang meliputi gambar dan suara.

Dari uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa efektivitas penggunaan media audio visual adalah suatu kondisi yang menunjukkan tingkat tercapainya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya dengan menggunakan perantara yang dapat menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, serta perhatian siswa sehingga proses belajar terjadi dengan menggunakan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang meliputi gambar dan suara.

¹⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* hal. 3.

2. Pembelajaran sejarah kebudayaan Islam

Menurut Gagne dan Briggs (1979:3) Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.¹⁸

Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madrasah yang diberikan kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, dan menghayati dan meneladani kebudayaan Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, pelatihan serta penggunaan dan pengalaman.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat memaparkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar efektivitas penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan Islam di SDIT ANNIDA Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan Penelitian

Berpijak dari rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar efektivitas penggunaan media

¹⁸ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto, STAIN Press, 2012), hal.135.

audio visual terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan Islam di SDIT ANNIDA Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

E. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat sebagai berikut, bagi:

1. IAIN Purwokerto.

Sebagai tambahan khasanah ilmu pengetahuan di perpustakaan IAIN Purwokerto.

2. Peneliti.

Dapat menambah wawasan dan khasanah keilmuan pada khususnya, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dengan wawasan wawasan yang lebih luas baik secara teoritis maupun secara praktis.

3. Lembaga pendidikan.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dilembaga, sekaligus kerangka acuan dalam mengembangkan hal-hal yang perlu dikembangkan dan berkaitan dengan penggunaan media Audio Visual dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.

4. Siswa

Dengan adanya media Audio Visual dalam pembelajaran, siswa akan lebih tertarik untuk memperhatikan, memahami, serta dapat mengembangkan pemikirannya, sehingga dapat memupuk inisiatif dan

motivasi belajar serta berani bertanggung jawab. Dengan demikian prestasi belajar siswa dapat meningkat.

F. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, serta bahan dasar pemikiran dalam penelitian ini.

Pertama, Partiyah Mahasiswa Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta tahun 2010 dengan judul Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Krpyak 2 Ngemplak Kabupaten Sleman dengan fokus penelitian pada efektifitas penggunaan Media pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada proses belajar di SDN krpyak 2 Ngemplak Kitian kabupaten Sleman¹⁹.

Kedua, Khusnul Qotimah mahasiswa Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta tahun 2004 dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Pengajaran Terhadap tingkat Pemahaman siswa MA Wahid Hasyim Yogyakarta dengan focus penelitian pada pengaruh penggunaan media pengajaran terhadap tingkat pemahaman siswa MA Wahid Hasyim Yogyakarta.²⁰

Ketiga, Suharyanti Mahasiswa Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta tahun 2008 dengan judul Manfaat Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa

¹⁹ Partiyah, *Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Krpyak 2 Ngemplak Kabupaten Sleman*, skripsi, Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta Tidak di Terbitkan, 2010.

Kelas V SDN Pangukan Sleman dengan focus penelitian pada Manfaat Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas V SDN Pangukan Sleman.²¹

Keempat, Dina Fatihatul Faidah Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Malang tahun 2009 dengan judul Peranan media pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMPN 1 Purwosari Pasuruan dengan focus penelitian Peranan media pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMPN 1 Purwosari Pasuruan²²

Kelima, Nur Fatimah Fauziyah mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto tahun 2015 dengan judul Efektivitas penggunaan metode pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN Siwarak kulon Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas hasil penelitian penggunaan metode pembelajaran pada mapel PAI di kelas IV SD berjalan efektif²³.

Adapun letak perbedaan dari beberapa penelitian diatas dengan yang penulis lakukan yaitu penulis meneliti tentang seberapa besar efektivitas penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam di SDIT ANNIDA Kec. Sokaraja Kab. Banyumas.

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk

kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah sebagai penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.²⁴

Terdapat dua macam hipotesis dalam penelitian ini yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), dimana hipotesis nol dinyatakan dalam kalimat negatif dan hipotesis alternatif dinyatakan dalam kalimat positif. Dengan adanya permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah sebelumnya, maka hipotesis yang dapat diajukan adalah:

1. H_a : Terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara siswa yang dalam pembelajaran menggunakan media audio visual dengan siswa yang dalam pembelajaran menggunakan metode lain. Hasil belajar siswa yang menggunakan media audio visual lebih tinggi dari pada siswa yang dalam pembelajaran menggunakan metode konvensional.
2. H_0 : Tidak terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara siswa yang dalam pembelajaran menggunakan media audio visual dengan siswa yang dalam pembelajarannya menggunakan metode lain.

H. Variabel

1. Variabel independen :

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahas Indonesia sering disebut dengan variabel bebas.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), cet. XV, hal 96.

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).²⁵ Yang dimaksud variabel bebas di sini adalah berupa perbedaan hasil belajar, yaitu siswa yang dalam pembelajaran menggunakan media audio visual dengan siswa yang dalam pembelajaran menggunakan metode lain.

2. Variabel dependen :

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.²⁶ Variabel terikat yang dimaksud oleh penulis adalah berupa hasil belajar.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang isi penulisan skripsi ini, maka penulis secara global dapat merumuskan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I berisi pendahuluan yang di dalamnya memuat latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, hipotesis, variabel dan sistematika pembahasan.

BAB II memaparkan kajian teori Efektifitas media audio visual membahas tentang, pengertian efektivitas, media audio visual, fungsi

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), cet. XV, hal. 61.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), cet. XV, hal. 61.

media audio visual, faktor yang mempengaruhi penggunaan media audio visual, kelebihan dan kekurangan penggunaan media audio visual, hasil belajar, pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berisi tentang, pengertian, ruang lingkup, fungsi Sejarah Kebudayaan Islam, standar kompetensi dan kompetensi dasar.

BAB III memaparkan tentang metode penelitian yang membahas tentang, jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sample penelitian, variabel dan indikator penelitian, pengumpulan data penelitian, analisis data penelitian.

BAB IV membahas hasil penelitian memaparkan tentang gambaran umum, berisi tentang sejarah berdirinya, profil, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan sarana dan prasarana SDIT AN NIDA Sokaraja, penyajian data penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian, pengujian persyaratan analisis data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup berisi Kesimpulan, Saran-Saran, dan Penutup, Daftar pustaka, daftar tabel, lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang dapat diambil yaitu hasil belajar menggunakan media audio visual lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar menggunakan metode pembelajaran konvensional. Ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan media audio visual yaitu 75,37 lebih besar dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional sebesar 63,89 dan media audio visual lebih efektif untuk mencapai prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SDIT Annida Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2016/2017. Ditunjukkan dari hasil analisis Uji-t

Pengujian hipotesis berdasarkan nilai pre dan post test pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Didapatkan nilai t_{hitung} pre tes sebesar 0,145, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,00 dengan taraf signifikan 0,05. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikansi antara pre tes kelompok kontrol dengan pre test kelompok eksperimen.

Hasil t_{hitung} post test sebesar 4,14 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,00 dengan taraf signifikan 0,05. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka (H_0) di tolak dan (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan, bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media audio visual berpengaruh efektif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar.

B. Saran-saran

Saran yang dikemukakan berdasarkan hasil penelitian yang diharapkan dapat mendukung peningkatan hasil belajar siswa yaitu :

1. Bagi guru SDIT Annida, khususnya guru Sejarah Kebudayaan Islam diharapkan pada pokok bahasan tertentu dapat menggunakan *media audio visual* karena dapat memberikan minat dan pemahaman yang memudahkan siswa belajar sehingga prestasi belajarnya meningkat dan lebih baik.
2. Pihak Yayasan Annida dalam hal ini yaitu SDIT Annida Kecamatan Sokaraja Kabupaten Bnayumas untuk dapat menyediakan ruang khusus media audio visual dan menyediakan media yang beragam agar lebih banyak kesempatan bagi para pendidik untuk mengajar menggunakan media tanpa harus menunggu giliran.
3. Kepada Sekolah kegiatan belajar mengajar khususnya pendidikan agama Islam lebih ditekankan tidak hanya pada penguasaan materi semata, melainkan lebih kepada pemahaman dan pelaksanaan dari isi materi tersebut. Misalkan siswa memahami dan melaksanakan sikap saling menghormati sesama teman dan kepada para guru di sekolah.
- 4 . Kepada Siswa kesadaran akan pentingnya berakhlakul karimah dapat ditingkatkan dengan jalan bersungguh-sungguh dalam mempelajari, memahami dan melaksanakan ajaran agama.

C. Penutup

Hanya kepada Allah SWT peneliti panjatkan puji syukur karena atas ridlo dan karunia-Nya semata peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam penyusunan kalimat, bahasa yang digunakan maupun sistematika penulisannya. Karenanya kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dan untuk hal ini peneliti mengucapkan terima kasih.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hafizh, Muhammad, *Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam*, dalam <http://alhafizh84.wordpress.com/> diambil pada 2 agustus 2016
- Alya, Qonita. 2011. *Kamus Bahas Indonesia Untuk Pendidikan Dasar*. Jakarta: Indah Jaya Adipratama.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2005. *Media Pembelajaran* Jakarta: Raja Grafindo Persada. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Basuki, Ismet Basuki & Hariyanto. 2014. *Assesmen Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Daradjat, Zakiah dkk. 1999. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Angkasa.
- Darmadi, Hamid. 2009. *Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto, 2012. *Media Pembelajaran*, Bandung: Satu Nusa.
- Depdikbud, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Diana, Nufi Lestari .2012. *Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Kejuruan Negeri Pasirian Lumajang*. Malang: UIN Malang (tidak diterbitkan)

- Dwi, Siswo martanto. 2008. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam: Permasalahan dan Solusinya*, Yogyakarta: Ombak Press.
- E. Hall, Gene dkk. 2008. *Mengajar Dengan Senang Menciptakan Perbedaan Dalam Pembelajaran Siswa*. Jakarta: Indeks.
- Gazalda, Sidi. 1999. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hadi, Yusuf Miarso. 1986. *Tekhnologi Komunikasi Pendidikan Pengertian dan Penerapannya di Indonesia*, Jakarta: Rajawali.
- Hamid, Abdul dkk, 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab; Pendekatan, Metode, Strategi, dan Materi*, Malang: UIN Malang Press (tidak diterbitkan).
- Hariyono. 1995. *Mempelajari Sejarah Secara Efektif*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- <http://blog.tp.ac.id/media-teknologi-dan-pembelajaran> diambil pada tanggal 15 Mei 2016.
- Khair, Muhammad Abdul kadir. 1992. *Konsepsi Sejarah Islam dalam Sorotan terj. Dari Tarikhuna Fi Dlau'i Al-Islam*, oleh Nabhan Husain. Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya.
- Koentjaraningrat. 1981. *Metode-metode Penelitian Masyarakat* Jakarta: Gramedia.
- Majid, Abduldan Dian Andayani. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- N, Tedjo Reksoatmadjo, 2009. *Statistika Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.

- Nashar H. 2003. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Nata, Abuddin. 2006. *Metodelogi Study Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ngalim, M Purwanto. 2010. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi pengajaran*. Bandung: Rosda karya.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Poerwadaninta, W. J. S. 2006. *Kamus umum bahasa indonesia*. Jakarta: PT Balai Pustaka Jakarta.
- Roqib, M. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKIS.
- Sagala, Syaiful, 2010. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta.
- SM,Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai 2010. *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiharto, Sugeng ,2015. *Bingkai sejarah kebudayaan Islam kelas V untuk MI*, Solo: PT Tiga Serangkai Mandiri.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabrta.
- Surapranata, surapranata. 2005. *Analisis Validitas, Realibilitas dan interpretasi hasil tes implementasi kurikulum 2014*. Bandung: PT Remaja Posdakarya.

Syah, Muhibbin, 1996. *psikologi pendidikan* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Usman, Muhammad Basyirudin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.

Uzer, Moh Usman, 2005. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdkarya.

